

EXPOSURE DRAFT

ED
AMANDEMEN
PSAK
16

ASET TETAP

Agrikultur: Tanaman Produktif



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juli 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada **07 Desember 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia**

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif* dalam rapatnya pada tanggal 29 Juli 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI dan pihak lainnya.

ED Amandemen PSAK 16 merupakan adopsi dari Amandemen IAS 16 *Agriculture: Bearer Plants* yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED Amandemen PSAK 16 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 29 Juli 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota
Indra Wijaya	Anggota
Singgih Wijayana	Anggota
Friso Palilingan	Anggota



PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Agrikultur: Tanaman Produktif* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED Amandemen PSAK 16 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Ruang Lingkup (Paragraf 03)

ED Amandemen PSAK 16 mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: *Aset Tetap*.

***Apakah Anda setuju bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) termasuk dalam ruang lingkup ED Amandemen PSAK 16?
Jika tidak, apa alasan Anda?***

2. Definisi (Paragraf 06)

ED Amandemen PSAK 16 menyatakan definisi tanaman produktif sebagai tanaman hidup yang:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;
- Diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan
- Memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental

Apakah Anda setuju dengan definisi tanaman produktif yang diusulkan dalam ED Amandemen PSAK 16? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Elemen Biaya Perolehan dan Model Revaluasi (Paragraf 22A dan 37)

ED Amandemen PSAK 16 menyatakan bahwa pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

Apakah Anda setuju bahwa pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam ED Amandemen PSAK 16? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 81K–81M)

ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Agrikultur: Tanaman Produktif* mengamandemen paragraf 03, 06, dan 37 dan menambahkan paragraf 22A dan 81K–81M. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 secara retrospektif, sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*, kecuali seperti yang dijelaskan dalam paragraf 81M. Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2017, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED Amandemen PSAK 16? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

5. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED Amandemen PSAK 16?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Agrikultur: Tanaman Produktif* dengan PSAK 16 (Penyesuaian 2014): *Aset Tetap* adalah sebagai berikut:

Perihal	PSAK 16 (Penyesuaian 2014)	ED Amandemen PSAK 16
Ruang Lingkup (Paragraf 03)	Tidak diatur.	ED Amandemen PSAK 16 mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (<i>bearer plants</i>) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: <i>Aset Tetap</i> .
Definisi (Paragraf 06)	Tidak diatur.	ED Amandemen PSAK 16 menyatakan definisi tanaman produktif sebagai tanaman hidup yang: <ol style="list-style-type: none"> Digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; Diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan Memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.
Elemen biaya perolehan dan model revaluasi (Paragraf 22A dan 37)	Tidak diatur.	ED Amandemen PSAK 16 menyatakan bahwa pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.



PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED Amandemen PSAK 16: *Aset Tetap* tentang *Agrikultur: Tanaman Produktif* mengadopsi seluruh pengaturan dalam amandemen IAS 16 *Agriculture: Bearer Plants* per efektif 1 Januari 2016, kecuali:

1. IAS 16 paragraf 81J tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi tidak diadopsi karena IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* belum diadopsi di Indonesia.
2. IAS 16 paragraf 81K tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi.



1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 16**

2

3 **ASET TETAP**

4

5 *ED Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman*
6 *Produktif disajikan dalam format yang disesuaikan dengan format*
7 *yang digunakan IFRS. Kalimat yang digaris bawah adalah kalimat*
8 *yang ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret adalah kalimat*
9 *yang dihapuskan.*

10

11 *Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamandemen dapat mengacu*
12 *ke PSAK 16 (Penyesuaian 2014): Aset Tetap.*

13

14 **PENDAHULUAN**

15

16 **Ruang Lingkup**

17

18 03. Pernyataan ini tidak diterapkan untuk:

19

20 (a) aset tetap yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual sesuai
21 dengan PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual*
22 *dan Operasi yang Dihentikan*;²

23

24 (b) ~~dikosongkan~~ aset biologis yang terkait dengan aktivitas
25 agrikultural selain tanaman produktif (lihat PSAK 69: *Agrikultur*).
26 Pernyataan ini diterapkan untuk tanaman produktif namun tidak
27 diterapkan untuk produk dari tanaman produktif.

28

29 (c) pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi (lihat
30 PSAK 64: *Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan*
31 *Sumber Daya Mineral*);²

32

33 (d) hak penambangan dan cadangan mineral seperti minyak, gas
34 alam, dan sumber daya serupa yang tidak dapat diperbarui.

35

36 Akan tetapi, Pernyataan ini berlaku untuk aset tetap yang digunakan
37 untuk mengembangkan atau memelihara aset yang dideskripsikan
38 dalam huruf (b)–(d).

39

40 **Definisi**

41

42 **06. Berikut adalah pengertian istilah yang digunakan dalam**
43 **Pernyataan ini:**

44

45 ...

46

47 ***Jumlah tercatat adalah jumlah suatu aset diakui setelah dikurangi***
48 ***akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.***

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

298

299

300

301

302

303

304

305

306

307

308

309

310

311

312

313

314

315

316

317

318

319

320

321

322

323

324

325

326

327

328

329

330

331

332

333

334

335

336

- 1 Tanaman produktif (bearer plants) adalah tanaman hidup yang:
2 (a) digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;
3 (b) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu
4 lebih dari satu periode; dan
5 (c) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai
6 produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental
7 (incidental scrap).
8 (PSAK 69: Agrikultur dalam paragraf 05A–05B menguraikan
9 definisi tanaman produktif.)

10

11 ...

12

13 **Elemen Biaya Perolehan**

14

15 22A. Tanaman produktif dicatat dengan cara yang sama dengan
16 aset tetap yang dikonstruksi sendiri sebelum berada dalam lokasi dan
17 kondisi yang diperlukan untuk siap digunakan sesuai dengan intensi
18 manajemen. Sebagai konsekuensi, acuan untuk “konstruksi” dalam
19 Pernyataan ini dipahami untuk mencakup aktivitas yang diperlukan
20 untuk membudidayakan tanaman produktif sebelum berada di lokasi
21 dan kondisi yang diperlukan untuk siap digunakan sesuai dengan intensi
22 manajemen.

23

24 **Model Revaluasi**

25

26 37. Suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang
27 memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut
28 adalah contoh dari kelas tersendiri:

- 29 (a) tanah;
30 (b) tanah dan bangunan;
31 (c) mesin;
32 (d) kapal;
33 (e) pesawat udara;
34 (f) kendaraan bermotor;
35 (g) perabotan; ~~dan~~
36 (h) peralatan kantor; dan
37 (i) tanaman produktif.

38

39

40

41

42

43

44

45

1 TANGGAL EFEKTIF

2

3 81K. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur:
4 Tanaman Produktif mengamandemen paragraf 03, 06, dan 37 dan
5 menambahkan paragraf 22A dan 81L–81M. Entitas menerapkan paragraf
6 tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal
7 1 Januari 2017 secara retrospektif, sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan
8 Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, kecuali seperti
9 yang dijelaskan dalam paragraf 81M. Penerapan dini diperkenankan. Jika
10 entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang
11 dimulai sebelum tanggal 1 Januari 2017, maka entitas mengungkapkan
12 fakta tersebut.

13

14 81L. Dalam periode pelaporan ketika Amandemen PSAK 16: Aset
15 Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif pertama diterapkan, entitas
16 tidak diharuskan untuk mengungkapkan informasi kuantitatif yang
17 disyaratkan oleh PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
18 Akuntansi dan Kesalahan paragraf 28(f) pada periode berjalan. Namun,
19 entitas menyajikan informasi kuantitatif yang disyaratkan dalam
20 paragraf 28(f) tersebut untuk setiap periode yang disajikan sebelumnya.

21

22 81M. Entitas dapat memilih untuk mengukur aset tanaman produktif
23 pada nilai wajarnya pada periode penyajian terawal dalam laporan keuangan
24 untuk periode pelaporan dimana entitas pertama kali menerapkan
25 Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
26 dan menggunakan nilai wajar tersebut sebagai biaya perolehan (*deemed*
27 *cost*) pada tanggal tersebut. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya
28 dan nilai wajar diakui dalam saldo laba awal pada periode penyajian
29 terawal.

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

